

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN AKTIVITAS SEHARI-HARI DI DESA BATU KECAMATAN LIKUPANG SELATAN KABUPATEN MINAHASA UTARA

**Indah Sampelan
Rina Kundre
Jill Lolong**

Program Studi Imu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado
Email : sampelanindah@gmail.com

*Abstract : The optimal family support encourage the health of elderly increases. Part of social support is the love and affection that should be seen separately as part of the care and attention in the effective functioning of the family. **The purpose** of this study is to determine the Correlations of Family Support Elderly In Compliance With Autonomy Daily Activities at Batu Village, South Likupang District of North Minahasa. **This research** using cross sectional approach with analitik observasional. The population in this study were all elderly at Batu Village, South Likupang District of North Minahasa, which amounts to 172 people with sampling in this study using Random Sampling technique , the instrument used was a questionnaire and analysis of the data used univariate and bivariate with chi-square test. **Results of** the study were highly significant correlation between family support to the independence of the elderly in the fulfillment of daily activities ($p = 0.003$). Based on the research results , it can be concluded that family support is in both categories were 44 (69.8 %) of respondents , and the independence of the elderly are mostly included in either category , namely 41 (65.1 %) of respondents , therefore should the family to always provide support to elderly so that the independence of the elderly is better.*

Keywords: Family support, elderly independence

Abstrak : Dukungan keluarga yang optimal mendorong kesehatan para lansia meningkat. Bagian dari dukungan sosial adalah cinta dan kasih sayang yang harus dilihat secara terpisah sebagai bagian asuhan dan perhatian dalam fungsi efektif keluarga. **Tujuan Penelitian** mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktifitas sehari-hari di desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara. **Desain penelitian** adalah *Analitik Observasional* pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara, yang berjumlah 172 orang dengan Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*, instrument yang digunakan ialah kuesioner dan analisa data yang digunakan univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. **Hasil penelitian** terdapat hubungan yang sangat nyata antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktifitas sehari-hari ($p=0.003$). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga berada pada kategori baik sebanyak 44 (69.8%) responden, dan kemandirian lansia yang sebagian besar termasuk dalam kategori baik yaitu 41 (65.1 %) responden,

maka dari itu sebaiknya keluarga agar selalu memberikan dukungan kepada lansia agar kemandirian lansia lebih baik.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kemandirian lansia

PENDAHULUAN

WHO mencatat, bahwa terdapat 600 juta jiwa lansia pada tahun 2012 di seluruh dunia. Hasil Sensus Penduduk tahun 2010 menunjukkan, bahwa jumlah penduduk lansia di Indonesia berjumlah 18,57 juta jiwa, meningkat sekitar 7,93% dari tahun 2000 yang sebanyak 14,44 juta jiwa. Diperkirakan jumlah penduduk lansia di Indonesia akan terus bertambah sekitar 450 ribu jiwa per tahun. Dengan demikian, pada tahun 2025 jumlah penduduk lansia di Indonesia akan sekitar 34,22 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2010).

Saat memasuki usia tua, para lansia memiliki perubahan struktur otak yang menyebabkan kemunduran kualitas hidup yang berimplikasi pada kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Nugroho, 2008). Dukungan keluarga yang optimal mendorong kesehatan para lansia meningkat, selain itu kegiatan harian para lansia menjadi teratur dan tidak berlebihan. Bagian dari dukungan sosial adalah cinta dan kasih sayang yang harus dilihat secara terpisah sebagai bagian asuhan dan perhatian dalam fungsi efektif keluarga (Stanley dan Beare, 2006).

Kemandirian lansia dalam ADL didefinisikan sebagai kemandirian seseorang dalam melakukan aktivitas dan fungsi kehidupan harian yang dilakukan oleh manusia secara rutin dan universal (Kane, 1981 dalam Sari, 2013). Penelitian dari Shalindra (2013) menunjukkan, bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di Desa Tualango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

Data yang diperoleh dari Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara menunjukkan peningkatan jumlah lansia yang berjumlah

104 orang pada periode bulan Januari hingga bulan Desember 2013, dan menjadi 172 orang dari bulan Januari hingga bulan Oktober tahun 2014 dengan jumlah populasi 1.303 jiwa pada tahun 2014. (Data Profil Puskesmas Batu, 2014). Survei dan observasi awal ditemukan, bahwa lansia di desa ini diperlakukan oleh pemerintah desa selayaknya orang yang butuh perhatian lebih dan dilibatkan dalam berbagai bentuk kegiatan yang ada di desa tersebut. Lansia di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan, kebanyakan tinggal jauh dari keluarga dekat. Akan tetapi dengan kegiatan yang mereka ikuti membuat peningkatan pada kemandirian para lansia tersebut.

Berdasarkan uraian teori dan fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang “dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di desa Batu kecamatan likupang selatan kabupaten minahasa utara”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi *cross sectional*. Studi *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yaitu *point time approach* (Notoatmodjo, 2010).

Dilakukan di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di desa Batu kecamatan likupang selatan kabupaten minahasa utara yang berjumlah 172 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Jumlah sampel yang diambil adalah 62,84 dibulatkan menjadi 63 responden.

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kemandirian lansia.

Analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden, dukungan keluarga dan kemandirian lansia.

Analisa bivariat untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia. Analisa data yang digunakan untuk mengetahui hubungannya adalah uji *Chi Square*. Untuk melihat tingkat kemaknaan 95% ($\alpha \leq 0,05$) (Notoatmodjo, 2010), diuji menggunakan program komputer. Etika penelitian menekankan prinsip – prinsip dalam etika yang berlaku, meliputi: lembar persetujuan (*Informed Consent*), tanpa nama (*Anominty*), kerahasiaan (*Confidentiality*), Menghormati Hak Asasi Manusia (*Dignity*) dan kesepakatan (*Fidelity*).

HASIL dan PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Penduduk Di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan.

| No | Jaga | Jumlah penduduk |
|---------------|--------|------------------|
| 1 | Jaga 1 | 180 Jiwa |
| 2 | Jaga 2 | 180 Jiwa |
| 3 | Jaga 3 | 183 Jiwa |
| 4 | Jaga 4 | 182 Jiwa |
| 5 | Jaga 5 | 183 Jiwa |
| 6 | Jaga 6 | 180 Jiwa |
| 7 | Jaga 7 | 184 Jiwa |
| 8 | Jaga 8 | 182 Jiwa |
| Jumlah | | 1454 Jiwa |

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 1 penduduk terbanyak terdapat di jaga 7 berjumlah 184 jiwa.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Umur

| Umur | n | % |
|---------------------------------|-----------|--------------|
| <i>Middle Age</i> (45-59) tahun | 17 | 27.0 |
| <i>Elderly</i> (60-74) tahun | 35 | 55.6 |
| <i>Old</i> (75-90) tahun | 7 | 11.1 |
| <i>Very Old</i> (> 90) tahun | 4 | 6.3 |
| Total | 63 | 100.0 |

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 2 dari 63 responden, umur responden yang terbanyak terdapat pada kelompok umur 60-74 Tahun yaitu 35 responden (55,6%). Data dari lembaga kesehatan dunia menyebut angka harapan hidup penduduk Indonesia setiap tahun terus meningkat. Apabila tahun 2010 angka harapan hidup usia diatas 60 tahun mencapai 20,7 juta orang kemudian naik menjadi 36 juta orang (WHO, 2010). Semakin tinggi usia seseorang akan lebih berisiko mengalami masalah kesehatan karena adanya faktor-faktor penuaan lansia akan mengalami perubahan baik dari segi fisik, ekonomi, psikososial, kognitif dan spiritual.

Tabel .3. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | n | % |
|---------------|-----------|--------------|
| Laki-laki | 23 | 36.5 |
| Perempuan | 40 | 63.5 |
| Total | 63 | 100.0 |

Sumber : Data Primer Tahun 2015

Berdasarkan tabel 3 Responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 40 responden (63.5%). Jumlah lansia perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki yang hanya 8,88 juta orang atau 7,76% dari seluruh penduduk laki-laki, hal ini disebabkan karena usia harapan hidup lansia perempuan lebih tinggi

dibandingkan lansia laki-laki (Susenas, 2009).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Pendidikan

| Pendidikan | n | % |
|---------------------------|-----------|--------------|
| Tidak Tamat SD | 15 | 23.8 |
| SD | 26 | 41.3 |
| SMP | 6 | 9.5 |
| SMA | 12 | 19.0 |
| Akademik/Perguruan Tinggi | 4 | 6.3 |
| Total | 63 | 100.0 |

Sumber : Data Primer Tahun 2015

Berdasarkan tabel 4 distribusi Pendidikan responden terbanyak yaitu SD berjumlah 26 responden (41.3%). Kualitas hidup penduduk lanjut usia umumnya masih rendah dapat terlihat dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan angka buta huruf lanjut usia. Sebagian besar penduduk lanjut usia tidak/belum pernah sekolah dan tidak tamat SD. Hal ini sesuai dengan angka buta huruf penduduk lanjut usia masih tinggi, sekitar 30,62% pada tahun 2007 (BPS, 2010).

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Dukungan Keluarga

| Dukungan Keluarga | n | % |
|--------------------------|-----------|--------------|
| Kurang | 19 | 30.2 |
| Baik | 44 | 69.8 |
| Total | 63 | 100.0 |

Sumber : Data Primer Tahun 2015

Berdasarkan tabel 5 distribusi responden untuk dukungan keluarga terbanyak yaitu baik sebanyak 44 responden (69.8%). Secara teoritis dukungan keluarga adalah suatu bentuk perilaku melayani yang dilakukan oleh keluarga baik dalam bentuk dukungan emosi, informasi, instrumental, dan dukungan penilaian (House, 2004)

Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Kemandirian Lansia

| Kemandirian Lansia | n | % |
|---------------------------|-----------|--------------|
| Kurang | 22 | 34.9 |
| Baik | 41 | 65.1 |
| Total | 63 | 100.0 |

Sumber : Data Primer Tahun 2015

Berdasarkan tabel 6 distribusi responden untuk kemandirian lansia terbanyak yaitu baik sebanyak 41 responden (65.1%). Penelitian ini didukung oleh penelitian Kobayashi (2009) yang menyatakan bahwa 64% lansia memiliki tingkat kemandirian yang tinggi dalam ADL.

Tabel 7 Distribusi Hubungan Dukungan keluarga dengan Kemandirian lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara

| Dukungan keluarga | Kemandirian Lansia | | | | Total | | Nilai p |
|--------------------------|---------------------------|----------|-------------|----------|--------------|----------|----------------|
| | Kurang | | Baik | | n | % | |
| | n | % | n | % | | | |
| Kurang | 11 | 58 | 8 | 42 | 19 | 100 | 0,003 |
| Baik | 8 | 18 | 36 | 82 | 44 | 100 | |
| Jumlah | 19 | | 44 | | 63 | | |

Sumber : Data Primer Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan, bahwa dari 63 responden (100%), dukungan keluarga yang kurang dengan kemandirian lansia sebanyak 19 responden (30.2%), dan dukungan keluarga yang baik dengan kemandirian lansia sebanyak 44 responden (69.8%).

Pada dukungan keluarga kurang ada 11 dari 19 (58%) yang kemandirian lansia kurang. Sedangkan, pada dukungan keluarga baik, ada 8 dari 44 (18%) yang kemandirian lansia kurang.

Hasil uji Chi-square menunjukkan, bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara ($p=0.003<0.05$).

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Shalindra (2013) yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari di Desa Tualango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo yang menunjukkan, bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di Desa Tualango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo dengan nilai $p=(0,038)$.

Menurut Notoadmojo (2010), adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dengan bantuan dan pendampingan keluarga lansia akan mudah melakukan kemandiriannya dalam kehidupan sehari-hari karena lansia merasa diperhatikan sehingga tercapai kemandirian yang baik

SIMPULAN

Umur responden di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan berada pada kategori umur *Elderly* (60-74), Jenis kelamin responden di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan berada pada kategori perempuan, dan Tingkat pendidikan responden di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan berada pada kategori SD. Dukungan keluarga di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan berada pada kategori baik. Kemandirian lansia di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan sebagian besar termasuk dalam kategori baik. Adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara dengan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. 2008. Perbedaan tingkat depresi pada lansia sebelum dan sesudah dilakukan senam bugar pada lansia di Panti Werdha Wening Wardoyo Ungaran.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2010. Jumlah Penduduk Indonesia. Jakarta. <http://Badan.Pusat.Statistik.co.id>. Diakses tanggal 12 November 2014
- Cahyaningsih, N. 2009. Perawatan Keluarga; Panduan Praktis Perawatan. Mitra Cendika Press. Yogyakarta.
- Data Profil Desa Batu. 2014
- Data Profil Puskesmas Batu, 2014
- Darmojo . 2004. Buku ajar geriatri (ilmu kesehatan usia lanjut). Balai penerbit FKUI. Jakarta
- Depkes RI. 2008. Jumlah Penduduk Lanjut Usia Meningkat. Jakarta. <http://www.depkes.go.id>. Diakses tanggal 12 November 2014.
- Effendy, N. 2004. Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. EGC. Jakarta
- Friedman, M. 2008. Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek, EGC, Jakarta
- Haryono. L. 2008. Studi Deskriptif Penyakit. Skripsi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hidayat, A.A. Alimul.2004. Pengantar Konsep Dasar Keperawatan. Salemba Medika. Jakarta
- House. 2004. Aplikasi Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga Bagi Mahasiswa Keperawatan dan Praktisi Kesehatan. EGC. Jakarta.
- Johnson & Lenny. (2010). Keperawatan Keluarga. Edisi 1. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Khulaifah, Haryanto, Nihayati. 2013. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan *Activitie Daily Living* Di Dusun Sembayat Timur, Kecamatan Manyar, Kabupaten

- Gresik. *Jurnal*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Kozier, Barbara. 2004. *Fundamental of Nursing*. Seventh Edition. Vol.2. EGC. Jakarta.
- Kobayashi, N., Nurviyandari, D., Yamamoto, M., Sugiyama, T., Sugai, Y., (2009.) *Severity of dementia as a risk factor for repeat falls among the institutionalized elderly in japan*. *Journal of nursing and health sciences*.
- Kurniawan F Stefanus L. (2011). Gambaran status kesehatan lansia: studi kasus diwilayah Paroki Kristoforus Jakarta Barat. Jakarta: FKUI
- Margi, Adilah, Y.P. 2014. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Di Desa Adimulya Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Maryam, R. Siti. 2008. Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya. Salemba Medika. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2010. Dukungan keluarga terhadap lansia. *Jurnal*, Universitas Airlangga Surabaya
- Nugroho, W. 2008. Keperawatan Gerontik & Geriatrik. Edisi-3. EGC. Jakarta.
- _____. 2011. Gerontik & Geriatrik. Karakteristik Lansia. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran: EGC.
- Nurul. 2010. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Beraktivitas. Skripsi. Stikes Jogjakarta.
- Orem, D. E., (2011). *Nursing: concept of practice*. (6th Ed.). St. Louis: Mosby Inc.
- Ratnasari, N. 2011. Pengukuran tingkat kemandirian dalam ADL digunakan suatu skala "rating scale" yang didasarkan pada keterampilan fungsi biologis. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rinajumita. (2011). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kemandirian lansia diwilayah kerja puskesmas lampasi kecamatan payakumbuh utara 2011. Padan. FK Universitas Andalas.
- Riskesdas. 2013. Menurut Laporan Badan Pelayanan Lanjut Usia. Dalam [www.Depsos.id/unduh/DataAlama tPSTWinternet.pdf](http://www.Depsos.id/unduh/DataAlama%20PSTWinternet.pdf). Diakses tanggal 12-November-2014 jam 12.20 wita.
- Ruhidawati, C. 2005. Pengaruh Pola Pengasuhan, Kelompok Teman Sebaya dan Aktivitas Remaja terhadap Kemandirian. *Jurnal*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Santoso, H. 2009. Memahami Krisis Lanjut Usia Uraian Medis dan Pedagogis Patoral. Gunung Mulia Cetakan I Jakarta.
- Sari, C. 2013. Kemandirian pada Lansia. Jakarta. <https://plus.google.com/104536419644851924610/posts>. Diakses tanggal 12 November 2014
- Sartono 2012. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas jalan Kembang Kota Cirebon Tahun 2012 (Online) <http://www.diglib.unimus.ac.id>. Di akses 12 November 2014.
- Setiadi. 2008. Keperawatan Keluarga. EGC. Jakarta.
- _____. 2013. Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan, Edisi 2. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Shalindra, Zees, Salamaja. 2013. Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di Desa Tualango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. *Jurnal*. Universitas negeri gorontalo.

Susenas, C. 2009. *Kemandirian pada Lansia*. Jakarta.
<https://plus.google.com/104536419644851924610/posts>. Diakses tanggal 12 November 2014

Stanley, M., Beare, P. G. 2006. *Buku ajar keperawatan gerontik*. EGC. Jakarta.

Wallace, M., & Shelkey, M. (2008). *Katz Index of independence in activities of daily living*. Reprinted with permission of the Hartford institute for geriatric nursing. College of nursing, New York University

WHO (2010). *Definition elderly people*. <http://www.who.int/ageing>